



Accepted: March 2025	Revised: July 2025	Published: August 2025
--------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Efektivitas Penggunaan Media Google Form dalam Meningkatkan Kemampuan *Mufrodat* Siswa

Siti Tsamrotul Fuady

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-mail; Samfuady5@gmail.com

Yuyun Rohmatul Uyuni

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-mail; yuyun.rohmatul.uyuni@uinbanten.ac.id

Siti Shalihah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

e-mail; siti.shalihah@uinbanten.ac.id

Abstract

Mastery of vocabulary (lexicon) is a fundamental aspect of learning the Arabic language, as it plays an important role in the development of language skills. However, conventional vocabulary learning still faces challenges in terms of effectiveness and student engagement. This study aims to analyze the effect of using Google Form media on improving the vocabulary learning outcomes of eleventh-grade students at MA Al-Irfan Nusantara. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The sample was selected using purposive sampling techniques, consisting of 18 students from the XI Natural Sciences (control) and 18 students from the XI Social Sciences (experiment). Data collection was conducted through tests, questionnaires, and documentation. The research results indicate that the use of Google Forms significantly improved student learning outcomes, with an average post-test score of 81.6 for the experimental class compared to 46.6 for the control class. The results of the paired sample test and independent sample test showed significance (2-tailed Sig.) of $0.000 < 0.05$. The implications of this study indicate that Google Forms is an effective learning medium to enhance student engagement and cognitive achievement in vocabulary learning, and it can be used as an innovative alternative in digital-based learning evaluation.

Keywords: *Learning Outcomes; Google Form Media; Vocabulary; Arabic Language; Digital Evaluation.*

Abstrak

Penguasaan *mufrodat* (kosakata) merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab, karena berperan penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Namun, pembelajaran *mufrodat* secara konvensional masih menghadapi tantangan dalam hal efektivitas dan keterlibatan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Google Form terhadap peningkatan hasil belajar *mufrodat* siswa kelas XI di MA Al-Irfan Nusantara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *nonequivalent control group design*. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri

dari 18 siswa kelas XI IPA (kontrol) dan 18 siswa kelas XI IPS (eksperimen). Pengumpulan data dilakukan melalui tes, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Google Form secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 81,6 dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 46,6. Hasil uji *paired sample test* dan *independent sample test* menunjukkan signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Google Form merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan capaian kognitif dalam pembelajaran *mufrodat*, serta dapat dijadikan alternatif inovatif dalam evaluasi pembelajaran berbasis digital.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Media Google Form; *Mufrodat*; Bahasa Arab; Evaluasi Digital.

Pendahuluan

Penguasaan *mufrodat* atau kosakata merupakan fondasi utama dalam keterampilan berbahasa Arab. Tanpa penguasaan kosa kata yang memadai, kemampuan siswa dalam memahami, menulis, berbicara, maupun menyimak bahasa Arab akan sangat terbatas. Tarigan menyatakan bahwa kemampuan berbahasa seseorang sangat ditentukan oleh seberapa banyak kosakata yang dikuasainya, sehingga *mufrodat* memiliki peran vital dalam proses pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab (Tarigan, 1989). Oleh karena itu, strategi penguatan *mufrodat* menjadi urgensi dalam konteks pengembangan keterampilan dasar bahasa Arab di madrasah.

Kendati demikian, pembelajaran *mufrodat* di berbagai lembaga pendidikan Islam masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang cenderung satu arah dan kurang memanfaatkan teknologi digital. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar *mufrodat* masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MA Al-Irfan Nusantara, ditemukan bahwa nilai rata-rata *mufrodat* siswa kelas XI pada ulangan harian sebelumnya hanya mencapai 55, di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Rendahnya hasil tersebut dipengaruhi oleh kurang variatifnya media dan metode evaluasi pembelajaran yang digunakan guru.

Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media digital. Salah satu media yang mudah diakses dan digunakan adalah Google Form. Media ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi yang interaktif dan efisien, baik untuk soal pilihan ganda, isian singkat, maupun esai. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dalam proses evaluasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan guru dalam memperoleh data hasil belajar secara cepat dan akurat (Santoso, 2019). Media ini juga memungkinkan pelaksanaan evaluasi yang hemat biaya, waktu, dan tenaga (Aris et al., 2022).

Google Form juga dinilai lebih menarik bagi siswa karena tampilannya yang interaktif dan dapat diakses menggunakan gawai yang biasa mereka gunakan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, terutama *mufrodat*, media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan responsif terhadap perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad bahwa media pembelajaran yang efektif harus mampu merangsang perhatian, minat, dan aktivitas belajar siswa secara optimal (Arsyad, 2011).

Penggunaan Google Form dalam evaluasi pembelajaran *mufrodat* di MA Al-Irfan Nusantara menjadi alternatif inovatif untuk mengatasi stagnasi metode konvensional yang selama ini digunakan. Penelitian ini menjadi penting karena ingin menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang

menuntut pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari strategi pengajaran. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen kuasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas Google Form dalam meningkatkan hasil belajar *mufrodat*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Google Form terhadap peningkatan hasil belajar *mufrodat* siswa kelas XI di MA Al-Irfan Nusantara. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi evaluasi pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment*). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel penggunaan media Google Form (variabel bebas) dengan hasil belajar *mufrodat* siswa (variabel terikat), meskipun tidak dilakukan randomisasi penuh terhadap subjek penelitian. Desain eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang tidak dipilih secara acak tetapi diberi pre-test dan post-test untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) (Sugiyono, 2012), tabel berikut menggambarkan desain penelitian

Tabel 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas Eksperimen	Pre-test	Perlakuan (penggunaan media google form)	Post-test
Kelas Kontrol	Pre-test	-	Post-test

Penelitian dilaksanakan di MA AL-IRFAN NUSANTARA, yang berlokasi di Jl. Markel Suryadarma Rt 02 Rw 04, Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI MA AL-IRFAN NUSANTARA. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, dengan dua kelas yang dipilih: XI IPA sebagai kelas kontrol dan XI IPAS sebagai kelas eksperimen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan mufradat (kosakata). Validitas isi diuji melalui expert judgment oleh dua dosen ahli dalam bidang pendidikan bahasa Arab. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji koefisien reliabilitas (misalnya Alpha Cronbach), untuk memastikan bahwa soal memiliki konsistensi internal yang memadai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) tes objektif berbentuk pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar *mufrodat* siswa sebelum dan sesudah perlakuan, (2) kuesioner berbasis skala Likert untuk mengukur respon siswa terhadap penggunaan Google Form, dan (3) dokumentasi sebagai pelengkap untuk memperoleh data pendukung terkait profil siswa dan sekolah. Untuk menganalisis data, digunakan uji prasyarat statistik berupa uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dalam masing-masing kelas, dan *independent sample t-test* untuk menguji perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol setelah perlakuan, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 (Sudijono, 2000; Widana & Muliani, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar mufradat siswa pada materi *Attasawwuq* diukur menggunakan tes objektif pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran (pre-test dan post-test). Tes pilihan ganda

dibagikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan hasil belajar murid yang memanfaatkan *google form* sebagai media penilaian. Data didapatkan dari *pre-test*, latihan soal dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol (2018).

Penerapan tahap pembelajaran dilakukan berjumlah tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan awal aktivitas pembelajaran bermula dengan melaksanakan *pre-test* sebelum dimulai tahap pembelajaran pada kedua kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal murid sebelum dibagikan perlakuan. Pada pertemuan terakhir siswa melaksanakan *post-test* sesudah tahap pembelajaran di kedua kelas terlaksana, hal ini bertujuan untuk menilai mempunyai pengaruh tidak sesudah dibagikan perlakuan pada kelas eksperimen. Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan dengan memanfaatkan media lembar kerja murid yang bertujuan untuk mengetahui tingkat wawasan murid mengenai teori *Attasawwuq*.

Pertemuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengkaji mengenai kosakata, ungkapan dan hal-hal yang berhubungan dengan *Attasawwuq*. Pada pertemuan kedua, siswa kelas eksperimen mengerjakan latihan soal dengan memanfaatkan media *google form* dan kelas kontrol memanfaatkan kertas. Pertemuan ketiga, *google form* dimanfaatkan untuk mengerjakan *post-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kognitif murid terkait Dalam menganalisis data kuesioner, peneliti memakai skala Likert. Adapun jumlah pernyataan kuesioner yang dimanfaatkan untuk menjangking data ini ialah berjumlah 10 penjelasan dengan 18 responden. Sesudah kuesioner dikerjakan, jadi dilaksanakan *scoring* terhadap penyelesaian yang dibagikan, yakni sebagai berikut (Agusta, n.d.):

1. Jika menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Jika menjawab Setuju (S) diberi skor 4
3. Jika menjawab Netral (N) diberi skor 3
4. Jika menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Selanjutnya hasil penelitian ini dimasukan kedalam bentuk rekapitulasi hasil semuanya untuk melaksanakan perhitungan persentase. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dikemukakan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden terhadap Media *Google Form*

Kode Angket	Jawaban (SS)		Jawaban (S)		Jawaban (N)		Jawaban (TS)		Jawaban (STS)		Jumlah
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	3	16,7%	12	66,7%	3	16,7%	-	0%	-	0%	18
2	4	22,2%	11	61,1%	3	16,7%	-	0%	-	0%	18
3	5	27,8%	9	50%	2	11,1%	2	11,1%	-	0%	18
4	4	22,2%	9	50%	4	22,2%	1	5,6%	-	0%	18
5	4	22,2%	8	44,4%	6	33,3%	-	0%	-	0%	18
6	2	11,1%	9	50%	7	38,9%	-	0%	-	0%	18
7	4	22,2%	8	44,4%	6	33,3%	-	0%	-	0%	18
8	2	11,1%	9	50%	6	33,3%	1	5,6%	-	0%	18
9	4	22,2%	9	50%	3	16,7%	2	11,1%	-	0%	18
10	9	50%	8	44,4%	1	5,6%	-	0%	-	0%	18
Jumlah	41		92		41		6		0		

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden terhadap media *google form*, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban SS berjumlah $41 \times 5 = 205$
2. Alternatif jawaban S berjumlah $92 \times 4 = 368$
3. Alternatif jawaban N berjumlah $41 \times 3 = 123$
4. Alternatif jawaban TS berjumlah $6 \times 2 = 12$
5. Alternatif jawaban STS berjumlah $0 \times 1 = 0$

$$\begin{aligned} N &= 41 + 92 + 41 + 6 + 0 \\ &= 180 \times 5 \\ &= 900 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 205 + 368 + 123 + 12 + 0 \\ &= 708 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{708}{900} \times 100 \%$$

$$P = 78,6 \%$$

Sesudah digunakan analisis deskriptif persentase selanjutnya angka diartikan dengan memanfaatkan kategori diantaranya :

Sangat Baik	=	75% - 100%
Baik	=	50% - 74%
Cukup	=	25% - 49%
Kurang	=	< 24%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, maka pengaruh penggunaan media *google form* dikatakan Sangat Baik dengan hasil persentase sebesar 78,6%.

Hasil Belajar Pre-Test

Berikut ini merupakan data *pre-test* hasil uji deskripsi memanfaatkan aplikasi SPSS 23:

Tabel 3. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	18	18
Jumlah Nilai	840	780
Rata-Rata	46,6	43,3
Nilai Terendah	40	35
Nilai Tertinggi	55	60
Standar Deviasi	5,423	7,859

Berdasarkan tabel 3 data *pre-test* yang didapatkan dari hasil uji deskripsi memanfaatkan aplikasi SPSS 23 bisa dilihat bahwa hasil pencapaian total nilai pada kelas eksperimen sebesar 840 dengan nilai terkecil 40, nilai terbesar 55, rata-rata nilainya berjumlah 46, dan standar deviasinya sebesar 5,423. Dalam kelas kontrol hasil pencapaian semua nilai berjumlah 780 dengan nilai terkecil 35 dan nilai terbesar 60 serta rata-rata nilainya sebesar 43,3 sedangkan standar deviasinya sebesar 7,859.

Dari data tersebut bisa diketahui bahwa rata-rata pencapaian nilai *pre-test* kelas eksperimen ialah 46,6 dan kelas kontrol 43,3 yang menyatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada dengan kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata *pre-test* kedua kelas tersebut ialah 3,3. Dan

standar deviasi *pre-test* dari kelas eksperimen sebesar 5,423 lebih kecil daripada standar deviasi *pre-test* kelas kontrol 7,859.

Hasil Belajar *Post-Test*

Berikut ini merupakan data *post-test* hasil uji deskripsi memanfaatkan aplikasi SPSS 23:

Tabel 4. Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kriteria Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	18	18
Jumlah Nilai	1470	840
Rata-Rata	81,6	46,6
Nilai Terendah	70	30
Nilai Tertinggi	95	55
Standar Deviasi	8,224	7,276

Berdasarkan tabel 4 data *post-test* yang didapatkan dari hasil uji deskripsi memanfaatkan aplikasi SPSS 23 bisa dilihat bahwa hasil pencapaian total nilai pada kelas eksperimen berjumlah 1470 dengan nilai terkecil 70 dan nilai terbesar 95 dan rata-rata nilainya berjumlah 81,6 dan standar deviasinya berjumlah 8,224. Pada kelas kontrol hasil pendapatan keseluruhan nilai berjumlah 840 dengan nilai terkecil 30 dan nilai terbesar 55 serta rata-rata nilainya sebesar 46,6 sedangkan standar deviasinya sebesar 7,276.

Dari data tersebut bisa diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen ialah 81,6 dan kelas kontrol 46,6 yang menyatakan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada dengan kelas kontrol. Perbedaan nilai rata-rata *post-test* kedua kelas tersebut ialah 35.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas ditampilkan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

Statistik	<i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
N	36	36
Std. Error	0,393	0,393
Skewness	0,561	0,043
Kesimpulan	Normal	Normal

Hasil uji normalitas data pada tabel 5 didapatkan data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,427. Dan pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah 0,109. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai *z-skewness* berada dalam rentang -2 hingga 2. Sehingga bisa dijelaskan bahwa *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas dari data *post-test* pada kedua kelas disajikan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Homogenitas *Post-Test*

Statistik	<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
N	36
<i>Based on Mean</i>	> 0,05
Sig	0,437
Kesimpulan	Homogen

Pada hasil uji homogenitas didapatkan nilai Sig 0,437. Berdasarkan hasil uji analisis Sig *Based on Mean* > 0,05 maka data dikatakan homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji *Paired Samples Test Pre-Test* dan *Post-Test*

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	18	18
Mean	35,000	3,333
Standar Deviasi	7,670	7,071
Sig (2-tailed)	0,000	0,062

Berdasarkan tabel 7 pada kelas eksperimen didapatkan nilai mean 35,000 dan standar deviasi 7,670. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan nilai mean 3,333 dan standar deviasi 7,071. Pada hasil uji *paired samples test* kelas eksperimen didapatkan nilai Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang bermakna mempunyai pengaruh yang signifikan setelah diberikan perlakuan melalui media *google form*. Dan hasil uji *paired samples test* pada kelas kontrol diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0,062 > 0,05 yang bermakna tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Tabel 8. Uji *Independent Samples Test Post-Test*

Statistik	<i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
N	36
<i>Mean</i>	35,000
Standar Deviasi	2,588
CI 95%	29,737 – 40,263
Sig (2-tailed)	0,000

Pada tabel 8 didapatkan nilai mean 35,000, standar deviasi 2,588 dan nilai *confidence interval* 95% sebesar 29,737 – 40,263. Berdasarkan hasil uji *independent samples test* didapatkan nilai Sig (2-tailed) 0,000 < 0,05. Sehingga bisa diinterpretasikan bahwa mempunyai ketidaksamaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi bisa dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang bermakna mempunyai hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Google Form memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *mufrodat* siswa kelas XI di MA Al-Irfan Nusantara. Perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kelas eksperimen (81,6) dan kelas kontrol (46,6) mengindikasikan efektivitas media digital dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji statistik dengan signifikansi 0,000 < 0,05, serta tanggapan positif dari siswa

terhadap penggunaan media Google Form dengan skor persentase sebesar 78,6% dalam kategori “sangat baik”.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru bahasa Arab mulai mengintegrasikan media pembelajaran digital seperti Google Form dalam proses evaluasi, baik untuk latihan soal maupun penilaian harian. Sekolah hendaknya memfasilitasi pelatihan teknis bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal dan profesional. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan melibatkan lebih banyak subjek dan variabel lain, seperti pengaruh Google Form terhadap motivasi belajar atau keterampilan berbahasa lainnya (istima', kalam, *qira'ah*, *kitabah*).

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Sementara itu, secara praktis, Google Form terbukti dapat menjadi alat evaluasi yang efisien, ekonomis, dan adaptif dengan kebutuhan generasi digital. Implikasi kebijakan bagi lembaga pendidikan adalah pentingnya mendukung penggunaan media digital melalui penyediaan infrastruktur, kebijakan akademik yang fleksibel, serta peningkatan literasi digital guru dan siswa dalam mendukung pembelajaran abad ke-21.

Daftar Pustaka

- Aisyah, D., Mudinillah, A., Rezi, M., & Hanifaturrahmi, H. (2024). Utilization of the Use of Google Forms as an Online Quiz to Increase Vocabulary in Arabic Language Learning. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*. <https://doi.org/10.31869/aflj.v4i1.5425>.
- Agusta, O. I. (n.d.). *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*.
- Ayu, D. K., Mufidah, N., & Huda, M. M. (n.d.). *Pembelajaran mufrodāt bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Banaran Kabupaten Magetan*.
- Al-Ghallābīnī, M. (1429 H). *Jāmi' al-Durūs al-'Arabiyyah fī Thalāthat Ajzā'*. Beirut: Dār al-Bayān.
- Al-Fawzān, 'A. R. (1431 H). *Idā'āt li-Mu'allimī al-Lughah al-'Arabiyyah li-Ghayr al-Nāṭiqīn Bihā*.
- Al-Madkūr, 'A. A. (2001). *Manāhij al-Tarbiyah: Ususuhā wa Taṭbīqātuhā*. Kairo: Dār al-Fikr al-'Arabī.
- Al-Mubārakah, U. A. (2018). Ta'lim al-Mufradāt al-'Arabiyyah li-l-Aṭfāl bi-Ṭarīqah al-Ughniyah fī Rawḍat al-Aswah Dilenggo Klaten. *Al-Ta'rīb: al-Majallah al-'Ilmiyyah li-Barāmij Dirāsat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah*.
- Fakhrudin, A. (2020). USING GOOGLE MEET IN TEACHING SPEAKING. , 2.
- Lucia, W., Siminto, S., & Normuliati, S. (2024). The influence of Google Sites on improving students' vocabulary mastery. *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*. <https://doi.org/10.33474/j-reall.v5i2.21982>.
- Mardiyah, M. (2025). The Analysis of The Use of Social Media in Enhancing Students' Speaking Skills. *Candradimuka: Journal of Education*. <https://doi.org/10.60012/cje.v3i1.125>.
- Mafulah, S. (2017). The Effectiveness of Online Media in Improving Vocabulary of English Education Department Student. , 5, 21-35.

- Nasrullah, N., Sari, N., & Amelia, R. (2023). The Use of Question Cube as a Learning Media in English Skills Teaching: A Literature Review. *New Language Dimensions*. <https://doi.org/10.26740/nld.v4n1.p42-51>.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 1–17.
- Rinaldi, R., Wiyaka, W., & Prastikawati, E. (2022). Google Form as an Online Assessment Tool to Improve the Students' Vocabulary Mastery. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*. <https://doi.org/10.35961/salee.v3i1.307>.
- Santoso, P. B. (2019). Efektivitas penggunaan media penilaian Google Form terhadap hasil belajar pelajaran TIK. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 17–24.
- Şālihah, L. (2022). *Al-Wasā'il al-Ta'līmiyyah*. Al-Jazā'ir: Jāmi'ah al-Jazā'ir 2 Abū al-Qāsim Sa'd Allāh.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wilson, A., & Anam, S. (2024). Exploring the Impact of Social Media Use on English Vocabulary Learning among Non-English Major University Students. *Scope : Journal of English Language Teaching*. <https://doi.org/10.30998/scope.v9i1.22463>.
- Yunita, Y., Quratul Aini, S., Putra, A. A., Siregar, R., & Annisa, N. (2023). Pengenalan *mufrodat* bahasa Arab pada anak usia dini di Sekolah TAUD Al-Fatih Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 4(2), 17–26. <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i2.11293>